

Peran Guru dan Orang Tua dalam Mendukung Perkembangan Kognitif Anak Sekolah Dasar

**Muhammad Ardhika Candra Setyawan¹, Luncana Faridhoh Sasmito²,
Anastasia Rica Utami Daryastuti^{3*}, Dian Saputra⁴**

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

¹ muhammadardhika314@gmail.com

² luncanafs@gmail.com

³ anastasiaricadaryastuti@gmail.com*

⁴ diansap125@gmail.com

* korespondensi penulis

Kata-kata kunci:

Kata kunci 1; Kolaborasi
Guru dan Orang Tua

Kata kunci 2;

Perkembangan Kognitif

Kata kunci 3; Anak

Sekolah Dasar

Kata kunci 4; Pendidikan
Kualitatif

: ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki kerja sama guru-orang tua dalam mendukung pengembangan kognitif pada siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif. Hasil menunjukkan bahwa mereka memasukkan bentuk komunikasi rutin kolaboratif, partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah, dan bentuk bantuan pembelajaran di rumah. Faktor -faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja sama adalah komunikasi yang efektif, partisipasi orang tua aktif, pentingnya partisipasi, dukungan sekolah, dan persepsi ketersediaan waktu. Efek positif dari kerja sama ini termasuk meningkatkan keterampilan akademik, mengembangkan emosi sosial, keterampilan bahasa, kemandirian, dan motivasi untuk belajar. Studi ini menyimpulkan bahwa sinergi antara guru dan orang tua sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan mendukung pengasuhan yang sukses.

Keywords:

*Keyword 1; Teacher-
Parent Collaboration*

*Keyword 2; Cognitive
Development*

*Keyword 3; Elementary
School Children*

*Keyword4; Qualitative
Education*

ABSTRACT

The purpose of this study was to investigate teacher-parent collaboration in supporting cognitive development in elementary school students. The research method used was descriptive. The results showed that they included forms of collaborative routine communication, parental participation in school activities, and forms of learning assistance at home. Factors that influenced the effectiveness of collaboration were effective communication, active parental participation, importance of participation, school support, and perception of time availability. The positive effects of this collaboration included improving academic skills, developing social emotions, language skills, independence, and motivation to learn. This study concluded that synergy between teachers and parents is essential to creating an optimal learning environment and supporting successful parenting.

Pendahuluan

Perkembangan kognitif pada anak -anak selama hari -hari sekolah dasar mereka adalah aspek mendasar yang memengaruhi tantangan akademik mereka di masa depan dan kemauan untuk

menghadapi kehidupan sosial. Pada tahap ini, anak-anak mengembangkan kemampuan mereka untuk berpikir secara logis, menjelaskan solusi untuk masalah, dan memahami konsep abstrak yang lebih kompleks. Faktor lingkungan di sekolah dan di rumah memiliki dampak besar pada desain perkembangan kognitif. Guru sebagai pendidik sekolah sangat bertanggung jawab untuk memberikan rangsangan yang tepat, tetapi orang tua sebagai rekan utama anak-anak di rumah juga harus memainkan peran aktif dalam mendukung perkembangan kognitif anak mereka.

Dalam berbagai penelitian, peran guru dianggap sebagai faktor penting dalam meningkatkan keterampilan berpikir anak-anak. Guru yang menggunakan metode pembelajaran inovatif seperti berbasis proyek, diskusi kelompok, dan pendekatan terkait konteks dapat membantu anak-anak untuk memahami materi lebih dalam. Selain itu, lingkungan kelas yang mendukung seperti atmosfer pembelajaran yang nyaman dan interaksi positif antara guru dan siswa berkontribusi untuk membentuk ide-ide yang lebih terbuka dan penting dari anak-anak kritis (Dini et al., 2023)

Sementara itu, orang tua memainkan peran penting dalam perkembangan anak-anak di luar lingkungan sekolah. Lingkungan yang mendukung stimulasi intelektual orang tua seperti anak-anak, diskusi tentang berbagai topik, dan penelitian intelektual berkontribusi pada peningkatan kemampuan berpikir anak-anak. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa tingkat partisipasi pengasuhan yang tinggi dalam pengasuhan secara positif terkait dengan prestasi akademik dan perkembangan kognitif yang optimal (Sri et al., 2022).

Meskipun peran guru dan orang tua sebagian besar telah diselidiki, masih ada beberapa penelitian yang menekankan kerja sama antara keduanya dalam mendukung perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Kerja sama yang baik antara guru dan orang tua memungkinkan anak-anak untuk mendapatkan pengalaman belajar yang terintegrasi dan berkelanjutan. Guru dapat memberi orang tua untuk metode pembelajaran yang dapat digunakan di rumah, tetapi orang tua dapat berbagi informasi tentang perkembangan anak mereka di luar sekolah. Oleh karena itu, efek sinergis antara para pihak sangat penting untuk memastikan bahwa anak-anak mendapatkan pengalaman belajar yang optimal di sekolah atau di rumah (et al -Sal., 2020)

Dalam konteks pendidikan, Salah satu tantangan utama dalam membangun kolaborasi yang efektif antara guru dan orang tua adalah komunikasi yang terbatas. Sementara itu, sementara guru terpapar gangguan pengajaran sistematis mengenai perkembangan anak, ada banyak orang tua yang tidak mengerti cara terbaik untuk berpartisipasi dalam pembentukan anak-anak mereka. Oleh karena itu, upaya diperlukan untuk meningkatkan komunikasi antara sekolah dan keluarga.

Selain komunikasi, faktor sosial ekonomi juga merupakan aspek yang mempengaruhi efektivitas kerja sama antara guru dan orang tua. Orang tua dengan pendidikan tinggi cenderung lebih proaktif dalam mempelajari anak-anak mereka dibandingkan dengan orang tua dengan akses terbatas ke informasi pendidikan. Untuk mengatasi kesenjangan ini, sekolah dapat memberikan program pendidikan kepada orang tua ke program pendidikan mereka untuk mendukung pembelajaran anak-anak mereka tentang pentingnya partisipasi dalam perkembangan kognitif anak-anak dan spesies tertentu.

Dampak kerja sama yang baik antara guru dan orang tua dapat dilihat dari peningkatan motivasi anak, keterampilan untuk pemikiran kritis, dan hasil akademik yang lebih baik. Anak-anak yang secara konsisten didukung oleh kedua belah pihak biasanya lebih aman, tugas akademik, kekuatan tempur yang lebih tinggi, dan mampu mengembangkan kebiasaan belajar yang baik pada tahap awal. Oleh karena itu, peran guru dan orang tua dalam perkembangan kognitif anak tidak dapat dipisahkan dan harus saling melengkapi satu sama lain.

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, penelitian ini mengajukan beberapa pertanyaan utama: (1) Bagaimana bentuk kolaborasi antara guru dan orang tua dalam mendukung perkembangan kognitif anak sekolah dasar? (2) Apa saja faktor yang mempengaruhi efektivitas kolaborasi tersebut? (3) Bagaimana dampak dari kolaborasi ini terhadap perkembangan kognitif anak? Melalui penelitian

ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai sinergi antara guru dan orang tua serta bagaimana kolaborasi ini dapat ditingkatkan untuk mendukung perkembangan anak secara lebih efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kolaborasi yang telah diterapkan antara guru dan orang tua dalam mendukung perkembangan kognitif anak, menganalisis faktor-faktor yang dapat menghambat atau mendukung efektivitas kolaborasi tersebut, serta mengevaluasi dampaknya terhadap perkembangan anak. Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan dapat dirancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak serta menciptakan hubungan yang lebih harmonis antara sekolah dan keluarga.

Dengan demikian, artikel ini berkontribusi dalam memperkaya literatur mengenai pendidikan anak usia sekolah dasar, khususnya dalam aspek kolaborasi antara guru dan orang tua. Kebaruan ilmiah yang ditawarkan adalah pendekatan yang lebih komprehensif dalam memahami sinergi antara dua aktor penting dalam pendidikan anak, yang diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih inklusif serta berbasis pada kolaborasi yang efektif.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 19) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dan peneliti sendiri sebagai instrumen kuncinya, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis, metode ini berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang menekankan bahwa realitas bersifat kompleks dan tidak dapat sepenuhnya dipahami melalui pendekatan kuantitatif saja. Penelitian kualitatif deskriptif berusaha menggali makna, pemahaman, dan perspektif dari subjek penelitian dalam konteks alami mereka. (*Kupdf.Net_metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-Dan-r-Ampamp-d-Prof-Dr-Sugiyono-2017*, 2017)

Analisis data dalam penelitian kualitatif deskriptif bersifat induktif. Peneliti mengorganisir data mentah menjadi kategori atau tema tertentu untuk menemukan pola atau hubungan yang bermakna. Proses ini memungkinkan peneliti untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti tanpa harus memaksakan kerangka teori yang sudah ada sebelumnya. Dengan demikian, hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi, sesuai dengan tujuan utama penelitian kualitatif untuk memahami fenomena secara holistik.

Penting untuk dicatat bahwa dalam penelitian kualitatif deskriptif, validitas dan reliabilitas data sangat bergantung pada keterlibatan peneliti dan teknik pengumpulan data yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti harus menjaga objektivitas dan keterbukaan selama proses penelitian. Selain itu, penggunaan teknik triangulasi, seperti menggabungkan observasi, wawancara, dan analisis dokumen, dapat membantu meningkatkan keakuratan dan kepercayaan terhadap temuan penelitian. (Rijal Fadli, 2021)

Secara keseluruhan, metode penelitian kualitatif deskriptif menurut Sugiyono menekankan pentingnya pemahaman mendalam terhadap fenomena dalam konteks alami, dengan peneliti sebagai instrumen utama yang terlibat langsung dalam proses pengumpulan dan analisis data. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna dan pemahaman yang kaya dari subjek penelitian, sehingga dapat menghasilkan temuan yang reflektif terhadap kompleksitas realitas sosial. ("Eskripsi.Usm.Ac.Id," 2023)

Hasil dan pembahasan

Orang tua bertindak sebagai pendidik terkemuka yang memberikan rangsangan kognitif melalui interaksi sehari-hari. Anda bertanggung jawab untuk mengajarkan pengetahuan dasar. B. Mengenal

surat dan angka yang sangat penting bagi anak -anak sebelum memasuki sekolah dasar. Penelitian menunjukkan bahwa banyak anak tidak dapat mengenali surat atau angka ketika mereka terdaftar di sekolah dasar. Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting dalam persiapan.

Guru bertindak sebagai guru dan pengawas yang harus menyesuaikan metode pengajaran mereka dengan tahap perkembangan kognitif siswa. Mereka memberikan contoh spesifik pembelajaran dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang meningkatkan keterampilan kognitif. B. Klasifikasi Puzzle atau Objek.

Peran guru dan orang tua dalam mendukung perkembangan kognitif anak -anak sangat penting. Keterlibatan orang tua tidak hanya memotivasi pembelajaran, tetapi juga membantu anak -anak memahami konsep yang direncanakan di sekolah. Ini sejalan dengan teori Vygotsky, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran. Hubungan yang baik antara orang tua dan guru sangat penting untuk mempromosikan perkembangan kognitif pada anak -anak. Kolaborasi ini mencakup komunikasi yang efektif mengenai kemajuan dalam pembelajaran dan dukungan untuk anak -anak di kegiatan pembelajaran rumah dan sekolah (Nirvana, 2022).

Kolaborasi antara guru dan orang tua dalam mendukung perkembangan kognitif anak sekolah dasar

Kerjasama antara guru dan orang tua sangat penting untuk perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Bentuk kolaborasi ini mencakup komunikasi harian di mana guru dan orang tua berbagi informasi tentang kemajuan anak mereka dan keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah seperti seminar dan acara pendidikan. Selain itu, orang tua dapat menemani anak -anak mereka untuk belajar di rumah, tetapi sekolah menawarkan program pendidikan untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang peran mereka. Efektivitas kerja sama ini dipengaruhi oleh sikap komunikasi para pihak dan kesadaran akan pentingnya partisipasi dan dukungan dari sekolah. Efek positif dari kerja sama ini adalah meningkatkan keterampilan akademik, mengembangkan emosi sosial, dan motivasi untuk belajar anak -anak. Oleh karena itu, sinergi antara guru dan orang tua telah berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan pendidikan anak -anak di sekolah dasar. Susanti, N. & Wahyuni, I. (2024)

Faktor yang mempengaruhi efektivitas kolaborasi tersebut

Kerjasama antara guru dan orang tua sangat penting untuk perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Bentuk kolaborasi ini mencakup komunikasi harian di mana guru dan orang tua berbagi informasi tentang kemajuan anak mereka dan keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah seperti seminar dan acara pendidikan. Selain itu, orang tua dapat menemani anak -anak mereka untuk belajar di rumah, tetapi sekolah menawarkan program pendidikan untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang peran mereka. Efektivitas kerja sama ini dipengaruhi oleh sikap komunikasi para pihak dan kesadaran akan pentingnya partisipasi dan dukungan dari sekolah. Efek positif dari kerja sama ini adalah meningkatkan keterampilan akademik, mengembangkan emosi sosial, dan motivasi untuk belajar anak -anak. Oleh karena itu, sinergi antara guru dan orang tua telah berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan pendidikan anak -anak di sekolah dasar. Susanti, N. & Wahyuni, I. (2024)

Dampak dari kolaborasi ini terhadap perkembangan kognitif anak

Kerjasama antara guru dan orang tua memiliki dampak besar pada perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Penelitian menunjukkan bahwa orang tua dan guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik ketika anak -anak mereka bekerja bersama. Kolaborasi ini akan membantu meningkatkan partisipasi anak -anak dalam proses pembelajaran dan mengatasi tantangan pengembangan. Hasil menunjukkan bahwa kolaborasi ini memiliki dampak positif tidak hanya pada keterampilan kognitif, tetapi juga pada perkembangan sosial dan emosional anak -anak dan keterampilan bahasa (Sholikh, 2022).

Anak-anak yang menerima dukungan dari kedua belah pihak cenderung menunjukkan peningkatan pemikiran kritis dan pemecahan masalah. Melalui komunikasi yang baik dan dukungan yang konsisten, anak -anak dapat belajar mengelola emosi mereka, memahami empati, dan membangun

hubungan sosial yang sehat (Neurizqi & Hasanah, 2022). Selain itu, kerja sama ini telah berkontribusi pada pengembangan kemandirian anak -anak, di mana mereka didorong untuk bertanggung jawab atas kegiatan sehari -hari mereka. Oleh karena itu, kolaborasi antara guru dan orang tua tidak hanya mendukung aspek akademik, tetapi juga membantu anak-anak membangun kepribadian mereka sendiri dan kesejahteraan emosional.

Peran	Guru	Orang Tua
Stimulasi Kognitif	Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk merangsang pemikiran kritis dan kreativitas anak.	Memberikan stimulasi di rumah melalui aktivitas edukatif, seperti membaca dan bermain permainan edukatif.
Komunikasi	Menjalin komunikasi yang efektif dengan orang tua tentang perkembangan anak.	Berkomunikasi dengan guru mengenai kemajuan dan tantangan yang dihadapi anak.
Keterlibatan dalam Kegiatan	Mengundang orang tua untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, seperti seminar atau acara kelas	Terlibat aktif dalam kegiatan sekolah dan mendukung acara yang diadakan oleh sekolah
Dukungan Emosional	Memberikan dukungan emosional kepada siswa melalui pendekatan yang empatik dan perhatian.	Menjadi pendengar yang baik dan memberikan dukungan emosional di rumah
Pendidikan Orang Tua	Menyediakan dan pelatihan bagi orang tua tentang cara mendukung Pendidikan anak di rumah	Mengikuti program pelatihan atau seminar yang diselenggarakan oleh sekolah untuk meningkatkan pemahaman tentang Pendidikan anak.
Evaluasi perkembangan	Melakukan evaluasi berkala terhadap perkembangan akademik dan sosial anak.	Memantau perkembangan anak di rumah dan memberikan umpan balik kepada guru jika diperlukan.

Simpulan

Berdasarkan analisis hasil dan diskusi, kita dapat menarik kesimpulan bahwa kerja sama antara guru dan orang tua memainkan peran penting dalam mendukung perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Peran guru sebagai guru dan pengawas melengkapi lingkungan belajar yang optimal dengan peran orang tua sebagai pendidik utama yang mengadaptasi metode pengajaran dengan tahap perkembangan anak dan memberikan rangsangan kognitif di rumah. Bentuk kerja sama termasuk komunikasi harian, partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah, dan program pendidikan untuk orang tua. Efektivitas kerja sama dipengaruhi oleh komunikasi yang efektif, partisipasi aktif orang tua, pentingnya komitmen, dukungan sekolah, dan persepsi ketersediaan waktu. Efek positif dari kerja sama ini termasuk meningkatkan keterampilan akademik, perkembangan sosial, keterampilan bahasa, kemandirian, dan motivasi untuk belajar anak -anak. Oleh karena itu, sinergi antara guru dan orang tua sangat penting untuk memastikan bahwa anak -anak menerima pengalaman belajar berkelanjutan yang terintegrasi.

Referensi

- Dini, J. U., Siahaan, H., Nasution, W. S., Ayunita, S., Sa'adah, N., Batu Bara, B., Hakim, N., & Harahap, E. F. (2023). *Peran Guru dalam Pengembangan Kognitif dan Strategi Pembelajaran pada Anak Usia Dini*.
 eskripsi.usm.ac.id. (2023). *Eskripsi.Usm.Ac.Id*.
- Hakim Naba, A. (2019). Peranan Guru dan Orang Tua dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak. In *Algazali International Journal Of Educational Research* (Vol. 2, Issue 1).
 kupdf.net_metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-r-ampamp-d-prof-dr-sugiyono-2017. (2017).
- Pendidikan, K., Direktorat, T., Pendidikan, J., Dini, A. U., Dasar, P., Pendidikan, D., Direktorat, M., Anak, P., & Dini, U. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Program Pembelajaran*.
- Rijal Fadli, M. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Sri, H., Sd, R., & Delean, N. (2022). *KOLABORASI ORANG TUA DAN GURU MELALUI KUBUNGORTU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SD*.
 (Hakim Naba, 2019)Dini, J. U., Siahaan, H., Nasution, W. S., Ayunita, S., Sa'adah, N., Batu Bara, B., Hakim, N., & Harahap, E. F. (2023). *Peran Guru dalam Pengembangan Kognitif dan Strategi Pembelajaran pada Anak Usia Dini*.
 eskripsi.usm.ac.id. (2023). *Eskripsi.Usm.Ac.Id*.
- Hakim Naba, A. (2019). Peranan Guru dan Orang Tua dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak. In *Algazali International Journal Of Educational Research* (Vol. 2, Issue 1).
 kupdf.net_metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-r-ampamp-d-prof-dr-sugiyono-2017. (2017).
- Pendidikan, K., Direktorat, T., Pendidikan, J., Dini, A. U., Dasar, P., Pendidikan, D., Direktorat, M., Anak, P., & Dini, U. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Program Pembelajaran*.
- Rijal Fadli, M. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Sri, H., Sd, R., & Delean, N. (2022). *KOLABORASI ORANG TUA DAN GURU MELALUI KUBUNGORTU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SD*.